



Tio Vani Aprilia Putri
 Sibarani¹
 Bangun Munthe²
 Jojor Silalahi³

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN INKUIRI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (STUDI KASUS: KELAS VIII SMP NEGERI 1 DATUK TANAH DATAR

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana keterikatan antara Peran Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) terhadap hasil Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Datuk Taah Datar dengan jumlah sampel sebanyak 22 siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, sedangkan analisis data yang dilakukan penelitian hipotesis adalah korelasi saat orang dengan alat pengumpulan data adalah angket untuk variabel X (Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri) dan Variabel Y (Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Bagi Siswa SMP Kelas VIII) SMP Negeri 1 Datuk Tanah Datar). Untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri, dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Bagi Siswa SMP Kelas VIII SMP Negeri 1 Datuk Tanah Datar, maka digunakan Uji Statistik Korelasi Product Moment Person. Dari hasil pengujian diperoleh pengujian korelasi (r) 0,39 dengan uji determinasi sebesar 15% dan untuk mengetahui signifikansi tidaknya koefisien korelasi pada taraf nyata (α) — 0,05 maka diadakan uji “t” dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} yang didapat dari perhitungan lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1-0,05 dengan $dk = n-2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari Hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,89 > 1,72$) maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditemukan keterikatan yang berarti Metode Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Kristen Pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Datuk Tanah Datar.

Kata Kunci: Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri, Hasil Belajar Siswa

Abstract

The purpose of this research is to see the extent of the relationship between the role of the Christian Religious Education Teacher (PAK) on the learning outcomes of class VIII students at SMP Negeri 1 Datuk Taah Datar with a sample size of 22 students. This research uses a descriptive method, while the data analysis carried out by hypothesis research is a correlation between people and the data collection tool is a questionnaire for variable VIII) Datuk Tanah Datar 1 Middle School). To find out the extent of the influence of the inquiry learning method in improving student learning outcomes for class VIII middle school students at SMP Negeri 1 Datuk Tanah Datar, the Product Moment Person Correlation Statistical Test was used. From the test results, it was obtained that the correlation test (r) was 0.39 with a determination test of 15% and to determine the significance of the correlation coefficient at the real level (α) - 0.05, a "t" test was carried out with the test criteria if what was obtained from the calculation was more greater ($>$) than the significance level of 1-0.05 with $dk = n-2$ then the hypothesis is accepted and in other cases rejected. From the test results obtained $>$ ($1.89 > 1.72$) so the hypothesis is accepted. In this way, a significant connection can be found with the Inquiry Learning Method towards Student

^{1,2,3}) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia
 bangunmunthe@uhn.ac.id

Learning Outcomes in the Christian Religious Education Study Field in Class VIII of SMP Negeri 1 Datuk Tanah Datar.

Keywords: Content, Formatting, Article.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tulang punggung dari kemajuan suatu bangsa. Tanpa pendidikan yang baik dan benar, maka akan sulit bagi suatu negara untuk maju dan berkembang. Undang-undang No 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3 menjelaskan bahwa, Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia serta, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Patricia, 2018).

Bidang pendidikan ialah suatu wahana yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Pada dasarnya pendidikan ialah usaha sadar yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, wawasan dan keahlian. Salah satu aktivitas belajar disekolah adalah interaksi antara guru dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi yang telah disusun dalam kurikulum. Selain menguasai materi ajar dalam kegiatan belajar, guru juga dituntut untuk dapat mengetahui bagaimana cara menyampaikan materi dan karakteristik peserta didik saat menerima materi pembelajaran.

Guru mengemban tugas yang berat untuk tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia. Dalam memajukan mutu pendidikan di Indonesia, guru memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Kegagalan seorang guru dalam menyampaikan materi bukan karena kurang menguasai materi tetapi karena kurang mengetahui bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran yang baik dan tepat.

Menurut Sardiman (Waha Labuan & Maria Mula, 2022) mengatakan guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berpengaruh dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial. Jadi, guru tidak hanya sebagai guru yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik, tetapi juga sebagai mentor dan penasihat yang membantu mereka mengembangkan potensi mereka sepenuhnya. Terutama yang berkaitan dengan potensi akademik atau non-akademik mereka, untuk kepentingan dari peserta didik yang mereka ajar.

Lemahnya proses pembelajaran merupakan masalah yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan. Seringnya di dapati peristiwa dalam proses pembelajaran dimana peserta didik hanya mampu menghafal materi ajar yang diperoleh dari guru, lalu menimbunnya dalam pikiran. Tanpa ada tindakan lanjut, seperti pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari dari materi yang peserta didik itu peroleh. Akibatnya ketika peserta didik tersebut lulus dari sekolah, mereka hanya kaya akan ranah teoritis, tetapi miskin terhadap pengaplikasiannya.

Pendidikan agama Kristen adalah mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Salah satu masalah yang sering muncul dalam proses pembelajaran adalah kurangnya minat peserta didik pada pelajaran pendidikan agama Kristen. Hal ini di akibatkan karena cara mengajar guru yang masih monoton dengan gaya ceramah sehingga membuat peserta didik merasa bosan dan kurang menarik mengikuti mata pelajaran agama Kristen. Sehingga peserta didik kurang optimal dalam mengembangkan kreativitas belajarnya. Apalagi saat ini banyak sekali yang kurang dalam mengamalkan ajaran agama Kristen dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu guru harus dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih hidup dan menarik, agar peserta didik termotivasi untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki tanggung jawab untuk menuntaskan pembelajaran.

Menurut informasi yang di dapat penulis dari wawancara guru pendidikan agama Kristen di sekolah SMP Datuk tanah datar, bahwa peserta didik sungkan bertanya kepada guru, apabila mereka kurang memahami penjelasan yang berkaitan dengan materi pelajaran, kurangnya konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Selain itu peserta didik juga kurang memiliki kemampuan dalam merumuskan pemikiran sendiri dan lebih cenderung menerima pelajaran dari guru saja. Kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran, dan kebiasaan peserta didik

menunggu instruksi guru. Mengakibatkan pembelajaran menjadi membosankan dan tidak menarik, hal ini dapat terlihat dari hasil belajar peserta didik.

Agar masalah diatas dapat diatasi maka guru harus memiliki keahlian yang diperlukan dalam memilih metode pengajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, mempertimbangkan kebutuhan, kondisi peserta didik, bahan yang tersedia, dan sumber belajar. Metode pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, yang berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru untuk menyusun dan melaksanakan kegiatan pembelajaran (Shandra & Movitaria, 2022).

Supaya penggunaan metode pembelajaran efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka guru harus mengetahui langkah-langkah metode yang dipilih dan digunakan dalam pembelajaran. Agar dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, mampu merangsang minat dan menambah kemampuan berfikir peserta didik. Bukan sekedar materi ajar, seorang guru harus mampu menjelaskan kepada peserta didik sehingga mereka dapat memahami, menerapkan, dan menjelaskan materi sebagaimana yang dijelaskan. Dalam situasi ini, guru harus menerapkan teknik pengajaran yang sesuai dengan materi yang dibahas, khususnya dalam pendidikan agama Kristen.

Salah satu metode pembelajaran yang mampu menstimulasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik adalah metode pembelajaran inkuiri. Metode ini didasarkan atas pendekatan yang menunjukkan bahwa pembelajaran lebih efektif dan bermakna ketika siswa mampu berinteraksi dengan masalah.

Metode pembelajaran inkuiri ialah suatu rangkaian aktivitas pendidikan yang memaksimalkan secara optimal segala keahlian peserta didik guna mencari serta menyelidiki secara sistematis, kritis, serta logis sehingga mereka bisa membangun sendiri pengetahuan, perilaku serta keahlian sebagai bentuk perubahan sikap (Aminullah, 2021).

Metode pembelajaran ini menempatkan siswa lebih banyak belajar mandiri dan aktif dalam mengembangkan intelektual, interaksi, bertanya, belajar dan keterbukaan. Metode pembelajaran inkuiri bermanfaat agar peserta didik menemukan sendiri inti dari materi pembelajaran dan pembelajaran tidak pasif mendengarkan materi dari guru. Jadi, Secara umum tugas guru dalam penerapan metode inkuiri adalah sebagai fasilitator yang bertugas membuat suasana yang membentuk proses belajar pada diri peserta didik, sehingga pembelajaran inkuiri lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar peserta didik merupakan prestasi yang diraih oleh peserta didik secara akademis dengan menjalani ujian atau tugas, keaktifan bertanya atau menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Hasil belajar dapat dilihat dari perubahan yang dimiliki oleh peserta didik setelah belajar. Contoh dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Terjadinya perubahan-perubahan tersebut tidak secara langsung terbentuk, akan tetapi melalui beberapa proses pembelajaran atau faktor-faktor yang lain yang masih berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Di sekolah sering ada di diskusikan bahwa gagasan tentang keberhasilan peserta didik tidak ditentukan oleh nilai di raport atau ijasah, akan tetapi ukuran keberhasilan peserta didik dalam bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar peserta didik.

Partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran PAK memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran PAK. Metode pembelajaran mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran sebagai faktor yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Dimana tujuan pembelajaran ini terwujud dalam bentuk pengelolaan kompetensi yang diukur dari hasil belajar peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang dipilih oleh guru ketika mengajarkan mata pelajaran PAK kepada peserta didik mempengaruhi hasil belajar peserta didik melalui pencapaian tujuan pembelajaran. Ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran itu sendiri.

METODE

A. Jenis dan rancangan penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, reliabel, dan obyektif. Oleh karena itu, secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Adapun permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti dalam penelitiannya adalah merupakan masalah yang bersifat kolektif. Penelitian yang korelatif adalah penelitian korelasi yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian tersebut. Penelitian kuantitatif adalah menyajikan dalam bentuk informasi yang berupa perhitungan angka-angka atau statistik. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk bilangan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (Imron, 2021) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun yang akan menjadi populasi dari penelitian ini ialah: Siswa/I yang beragama Kristen protestan kelas VIII SMP Negeri 1 Datuk Tanah Datar.

Tabel 1. Data siswa kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VIII - A	4	8	12
2	VIII - B	3	7	10
	Total	7	15	22

Sumber: Data siswa/I SMP Negeri 1 Datuk Tanah Datar T.A 2022/2023

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (Imron, 2021) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel harus dapat mewakili seluruh populasi, artinya segala karakteristik populasi yang akan diteliti hendaknya representatif sifatnya dari keseluruhan.

Arikunto (Hatmoko, 2015) mengatakan Apabila Subjek dari penelitian kurang dari 100 orang lebih baik di ambil seluruhnya, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Berdasarkan pendapat diatas, karena siswa yang ada di SMP Negeri 1 kelas VIII Datuk Tanah Datar keseluruhannya adalah 22 orang, maka populasi langsung menjadi sampel sebanyak 22 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistika. Statistika dalam penelitian kuantitatif dikategorikan ke dalam dua bagian, yaitu: statistika deksriptif dan statistika inferensial. Statistika deskriptif adalah analisis yang menggambarkan secara lebih jelas data yang disajikan. Penyajian data ini biasa dilakukan dengan table dan grafik, ukuran tendensi pusat, dan ukuran variabelitas data. Statistika inferensial adalah menjelaskan temuan-temuan yang dapat membuah sebuah generalisasi tentang populasi yang lebih besar. Salah satu bagian penting dari statistika inferensial adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang digunakan yaitu: hipotesis nol (simbol H_0) yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan perbedaan atau tidak sama.

B. Temuan Penelitian

Dari hasil perhitungan data dan hipotesa maka dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa:

1. Setelah dilakukan uji normalitas data terhadap data X dan data Y sebagai salah satu persyaratan untuk analisis data berikut ternyata data X dan data Y masing-masing berdistribusi normal. Telah dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) table dengan taraf nyata = 0,05 yaitu:
 - a. Untuk data X (Metode Pembelajaran Inkuiri) $X^2_{hitung} = -22,67542$ sedangkan $X^2_{tabel} = 11,1$. Artinya data X (Metode Pembelajaran Inkuiri) berada pada distribusi normal atau data X berasal dari terdistribusi normal.
 - b. Untuk data Y (minat belajar siswa) $Y^2_{hitung} = -6,320915$ sedangkan $Y^2_{tabel} = 11,1$ artinya data Y (minat belajar siswa) berada pada distribusi normal atau data Y berasal dari sampel terdistribusi normal

C. Analisis data Pengujian Hipotesis

1. Koefisien Korelasi

Hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi adalah 0,39 yang berarti Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar, maka hipotesis diterima.

2. Uji signifikan korelasi

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,89 > t_{tabel} = 1,72$ yang berarti bahwa terdapat hubungan yang baik antara pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar, ada dan signifikan.

3. Uji koefisien determinasi

Pengaruh kepribadian guru Pendidikan Agama Kristen mempunyai pengaruh 16,21% dalam hasil belajar peserta didik di kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar. Hubungan ini ditemukan oleh koefisien determinasi hal ini berarti semakin tinggi integritas variabel X maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap variabel X maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap variabel Y.

4. Bentuk Regresi Linier Sederhana

Diperoleh hubungan fungsional antara variabel X dan variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $Y = 0,24 + 0,84 X$. Hal ini berarti bahwa setiap pertambahan suatu unit X akan terjadi pertambahan Y sebesar 0,84. Dengan kata lain apabila pengaruh metode pembelajaran inkuiri berpengaruh lebih baik lagi maka semakin tinggi pula hasil yang diperoleh sehubungan dengan hasil belajar peserta didik di kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar.

5. Uji Independen

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = -1,6$ dan lebih kecil < daripada $F_{tabel} = 2,35$ yang berarti variabel Y independen dari variabel X dalam pengertian linier.

6. Persamaan Regresi Variabel X dan Variabel Y adalah Model Linier

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang terdapat pada lampiran menunjukkan bahwa: Pada variabel X pengaruh metode pembelajaran inkuiri yang dikembangkan 5 (lima indikator), yakni:

- a. Metode Pembelajaran Inkuiri, Berorientasi pada pengembangan intelektual. Metode Pembelajaran Inkuiri, yang Berorientasi pada pengembangan intelektual yang dibahas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMP N 1 Datuk Tanah Datar sehingga hipotesis diterima.
- b. Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip Interaksi. Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip Interaksi dalam melaksanakan tugas yang dibahas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMP N 1 Datuk Tanah Datar sehingga hipotesis diterima.
- c. Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip Bertanya . Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip bertanya dalam melaksanakan tugas yang dibahas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMP N 1 Datuk Tanah Datar sehingga hipotesis diterima.

- d. Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip Belajar. Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip Belajar dalam melaksanakan tugas yang dibahas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMP N 1 Datuk Tanah Datar sehingga hipotesis diterima.
- e. Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip Keterbukaan. Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip Keterbukaan dalam melaksanakan tugas yang dibahas mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di SMP N 1 Datuk Tanah Datar sehingga hipotesis diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian teoritis dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dikemukakan kesimpulan dan saran yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian. Secara Umum Hasil penelitian ini menekankan Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama kristen di kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar. Hal ini terlihat dari perhitungan koefisien korelasi, uji signifikan korelasi, uji determinasi, uji regresi linier sederhana, uji independen dan uji kelinieran regresi. Secara Khusus hasil penelitian di atas, memperlihatkan bahwa pengaruh Pengaruh Metode Pembelajaran Inkuiri berdampak positif dalam hasil belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Kristen di kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar dengan berbagai aspek, yaitu:

1. Metode Pembelajaran Inkuiri, Berorientasi pada Pengembangan Intelektual dalam melaksanakan tugas pada kegiatan pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama kristen di kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar.
2. Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip Interaksi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama kristen di kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar.
3. Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip Bertanya dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama kristen di kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar.
4. Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip Belajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama kristen di kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar.
5. Metode Pembelajaran Inkuiri, pada Prinsip Keterbukaan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan dalam hasil belajar peserta didik pada bidang studi pendidikan agama kristen di kelas VIII SMP N 1 Datuk Tanah Datar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Purbawanto, S. (2015). Pemahaman Siswa Terhadap Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Livewire Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Kelas X Jurusan Audio Video Di Smk Negeri 4 Semarang. *Edu Elekrika Journal*, 4(1), 38–49.
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di PT. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>
- Aminullah, A. (2021). Interaksi Model Pembelajaran Inkuiri vs Ekspositori dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 28–34. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1664>
- Arianto. (2019). Peningkatan Prestasi Belajar Siswa MTs Al Mubarak Bandar Mataram Lampung Tengah Arianto STIT Al Mubarak. *Journal RI'AYAH*, 4(1), 90–97. <http://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/1508>

- Asiah, A., Zainuddin, & Sabri, T. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Menggunakan Metode Demonstrasi Di SD. *Core.Ac.Uk*, 2(April), 1–11. <https://core.ac.uk/download/pdf/289708148.pdf>
- Bombongan Rantesalu, M., & Pasaribu, S. (2021). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Inquiry Learning Bagi Peningkatan Prestasi Pendidikan Agama Kristen. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 1(2), 39. <https://doi.org/10.54170/harati.v1i2.73>
- Chairunnisa. (2018). Pengaruh kesadaran diri dan anonimitas terhadap keterbukaan diri pengguna Media Sosial. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/46119>
- Damayanti, I. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 2(3), 1–12.
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 97.
- Djamaluddin, A., & Wardana, D. (2019). Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. 9.
- Farhana, S., Aam Amaliyah, Agustini Safitri, & Rika Anggraeni. (2022). Analisis persiapan guru dalam pembelajaran media manipulatif matematika di sekolah dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 507–511. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.171>
- Faridah, F. (2021). Pentingnya Kemampuan Bertanya Guru Terhadap Motivasi Siswa Dalam Belajar Matematika. *Journal of Education and Teaching*, 3(1), 95. <https://doi.org/10.24014/jete.v3i1.15132>
- Fitroini, R. (1967). Penggunaan model pembelajaran inquiri terbimbing untuk meningkatkan sikap mandiri dan hasil belajar siswa kelas IV SDN Leuwipanjang Bandung. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 16–74.
- Gainau, M. B. (2009). Keterbukaan Diri (Self Disclosure) Siswa Dalam Perspektif Budaya Dan Implikasinya Bagi Konseling. *Jurnal Ilmiah Widya Warta*, 33(1), 95–112.
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *E-Jurnal Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4(4), 1729–1736. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr%0ASURVEI>
- Hendarwati, E. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delunggu Pada Pelajaran IPS. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59–70. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v2i1.47>
- HS, T. (2009). Pengertian Model Inkuiri. *Digilib .Unila.Ac.Id/5069/14/BAB%20II.Pdf*, C, 6–31.
- Imron, I. (2021). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Bisnis Mahasiswa*, 215–224.
- Jepara. (2020). Metode Mengajar Intelektual Siswa - UINU JEPARA. 13–28.
- Lestari, N. D. A. (2018). Gambaran Pengetahuan Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Dengan Komplikasi Gangre. *Skripsi*, 5–29.
- Made, W. (2004). Model Pembelajaran Peningkatan Dan Pengembangan Intelektual (Instructional Model For Promoting Intellectual Development). 1, 1–14.
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>
- Mayssara, A. A. H. S. A. (2014). Bab 2 Kajian Teori Perkembangan Kognitif. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1–10.
- Nilakusmawati, D. P. E., & Asih, N. M. (2012). Kajian Teoritis Beberapa Model Pembelajaran. *Kajian Teoritis Beberapa Model Pembelajaran*, 1222.
- Nina W., Pitoewas, B., & Nurmalia, & Y. (2014). Studi Tentang Pemahaman Guru terhadap Penilaian Autentik Jenis Portofolio pada Kurikulum 2013. *Kultur Demokrasi*, 2(8), 1–23.
- Novi, Y. (2016). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Berbasis Lingkungan Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Karakter. 2(2).
- Nur Inah, E. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa Ety Nur Inah. *Al-Ta'dib*, 8(2), 150–167.

- Nurhasanah, H. S., Hidayat, E., & Mulyani, E. (2019). Analisis Kemampuan Sintesis Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning Ditinjau Dari Self Esteem. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education*, 1(1), 56–67.
- Patricia. (2018). Bab 1 pendahuluan. *Pelayanan Kesehatan*, 2016(2014), 1–6. http://library.oum.edu.my/repository/725/2/Chapter_1.pdf
- Pepatuzdu, J. (2014). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Minat Belajar PKn Pada Peserta Didik Di Sma I Polewali Suhaebah Nur *. 8(1), 62–81.
- Ria, M. (2018). Analisis Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Kemampuan Akuntansi Dengan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 13–1, العدد الحادى (3). <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6><https://doi.org/10.1007/s41980-018-0101-2><https://doi.org/10.1016/j.cnsns.2018.04.019><https://doi.org/10.1016/j.cam.2017.10.014><http://dx.doi.org/10.1016/j.apm.2011.07.041><http://arxiv.org/abs/1502.020>
- Rositawati, D. N. (2019). Kajian Berpikir Kritis Pada Metode Inkuiri. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 3, 74. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v3i0.28514>
- Saraswati, D. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Sugestopedia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa SMP Yayasan Bakti Prabumulih. <Http://Repository.Um-Palembang.Ac.Id/>, 7–71.
- Selo Gu, M. K., Kaleka, M. B. U., & Ika, Y. E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Vii Semester Ii Smp Negeri 7 Nangapanda Tahun Pelajaran 2018/2019. *OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(02), 1–9. <https://doi.org/10.37478/optika.v3i02.327>
- Shandra, Y., & Movitaria, M. A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 692–699. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2006>
- Sunarto, I., & Rohita, R. (2021). Penguasaan Keterampilan Bertanya Dasar Di Tk Baiturrahman. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i1.575>
- Tulung, J. M. (2014). Evaluasi Program Diklat Kepemimpinan Tkt IV di Balai Diklat Keagamaan Manado. *Acta Diurna*, III(3), 1–16.
- Waha Labuan, B., & Maria Mula, M. (2022). Peran Guru Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa Di SD Katolik Santo Paulus Tombuluan (Bernadina Waha Labuan dan Meri Maria Mula). 99–113.
- Wahyudi, Verawati, N. N. S. P., & Ayub, & S. (2018a). Inquiry Creative Process “Suatu Kajian Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis.” 1–57.
- Wahyudi, Verawati, N. N. S. P., & Ayub, S. (2018b). Inquiry Creative Process “Suatu Kajian Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis” (M. P. Muhammad asy’ari, M.Pd., Saiful Prayogi (ed.)).
- Widyatama. (2001). Pengertian Pengaruh pengertian pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia atau benda) yang ikut membentuk watak , kepercayaan dan perbuatan seseorang ”. Sedangkan pengertian menurut Badudu dan Zain (2001 : 1031) yaitu sebagai berikut : “ Pengaruh ad. Artikel. [https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3253/Bab2.pdf?sequence=4#:~:text=Pengertian Pengaruh,-Pengertian pengaruh menurut kamus besar bahasa Indonesia \(2001%3A849\),%2C kepercayaan dan perbuatan seseorang”](https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/3253/Bab2.pdf?sequence=4#:~:text=Pengertian%20Pengaruh,-Pengertian%20pengaruh%20menurut%20kamus%20besar%20bahasa%20Indonesia%20(2001%3A849),%2C%20kepercayaan%20dan%20perbuatan%20seseorang%20).
- Wulansari, D., & Purwanti, S. (2017). Tingkat Pemahaman Istilah Asing Dalam Pelajaran Boga Dasar Siswa Kelas X SMKN 2 Godean. *Journal of Culinary Education and Technology*, 2, 1–8. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/boga/article/viewFile/10201/9765>